

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPETIME* TOKEN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD**

Setia Hartaty Saragih<sup>1</sup>, Juliana<sup>2</sup>, Bogor Lumbanraja<sup>3</sup>, Reflina Sinaga<sup>4</sup>,  
Ester Julinda Simarmata<sup>5</sup>, Patri Janson Silaban<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas

<sup>1</sup>setiasaragih2@gmail.com, <sup>2</sup>anna.jait@gmail.com, <sup>3</sup>bogorlumbanraja@gmail.com,

<sup>4</sup>reflina\_sinaga@ust.ac.id, <sup>5</sup>ester\_simarmata@ust.ac.id,

<sup>6</sup>patri.jason.silaban@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Time Token*, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Time Token* Terhadap Hasil belajar siswa pada tema I pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup SD Negeri 013823 Teluk Dalam kelas III tahun ajaran 2024/2025. Populasi adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 30 siswa. Sampel diambil secara *Simple jenuh*. peserta didik Kelas III SD Negeri 013823 Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu sebanyak 30 siswa. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Berdasarkan hasil pengolahan statistic menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Time Token* termasuk kategori baik dengan rata-rata 79. Sedangkan hasil belajar tanpa menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Time Token* belum terlalu memenuhi KKTP yang sudah diterapkan dengan rata-rata 55. Dengan menggunakan uji thitung= 13,870 sedangkan ttabel = 2.042 karena thitung  $\geq$  ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Kooperatif Tipe Time Token* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 013823 Teluk Dalam Tahun Pembelajaran 2023/2024.

*Kata Kunci:* hasil belajar, model kooperatif tipe time token

**ABSTRACT**

*This study aims to improve student learning outcomes, to determine the process of implementing student learning by using the Time Token Type Cooperativ learning model, to determine the effect of the Time Token Type Cooperative learning model on student learning outcomes on theme I growth and development of living things SD Negeri 013823 Teluk Dalam class III in the 2024/2025 school year. The population is all third grade students totaling 30 students. The sample was taken by Simple saturated. third grade students of SD Negeri 013823 Learning Year 2024/2025, namely 30 students. The method used in this research is the experimental method. The experimental method used in this study is to seek the effect of certain treatments on others under controlled conditions. Based on the results of statistical processing, it shows that learning outcomes using the Time Token Type Cooperative learning model are in the good category with an average*

of 79. While learning outcomes without using the Time Token Type Cooperative learning model have not really met the KKTP that has been applied with an average of 55. By using the  $t_{count} = 13,870$  test while  $t_{table} = 2.042$  because  $t_{count} \geq t_{table}$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This proves that there is a significant influence between the Time Token Type Cooperative learning model on the learning outcomes of third grade students of SD Negeri 013823 Teluk Dalam Learning Year 2023/2024.

*Keyword: learning outcomes, time token cooperative model*

## **A. Pendahuluan**

Di mana pun terjadi perubahan, tidak terkecuali pendidikan. Setiap tahun, sektor pendidikan mengalami kemajuan dan transformasi untuk menghasilkan pekerja terampil yang mampu bersaing di dunia global saat ini. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi berkembangnya manusia cerdas di masa depan, oleh karena itu pendidikan dan manusia harus berjalan beriringan. Pendidikan Indonesia menunjukkan kualitas orang-orang di berbagai lembaga pendidikannya.

Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang dalam membimbing dan mengajari anak menuju ke pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pendidikan idealnya tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan agar sejalan dengan situasi yang sedang terjadi di masyarakat.

Kemampuan untuk menghasilkan individu yang dapat bekerja sama dengan orang lain

merupakan salah satu kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan. Menanamkan sikap kooperatif dan kreatif dalam cara sekolah melaksanakan proses pembelajaran merupakan tujuan penting pendidikan sekolah dasar. Namun pemikiran bahwa “belajar sambil bermain, belajar serasa bermain” tidak boleh ditinggalkan dalam proses belajar dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sangat penting untuk diketahui bahwa pendidikan dasar mempunyai banyak keterbatasan yang berorientasi pada hasil.

Karena panggilannya sebagai pendidik, pelatih, dan guru, guru sangat penting dalam pelaksanaan tanggung jawab dan fungsinya di bidang pendidikan. Untuk memenuhi tanggung jawab profesionalnya sebagai pendidik, pelatih, dan instruktur, guru harus menemukan metode pengajaran yang efektif yang sesuai dengan kebutuhan siswanya serta tuntutan materi pelajaran. Cara seorang guru mengajar dan belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswanya.

Di sisi lain, data empiris menunjukkan bahwa hasil belajar

masih relatif buruk sehingga menunjukkan penurunan semangat belajar siswa. Sikap seorang guru terhadap siswa dan mata pelajaran juga dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar, begitu pula buruknya persiapan dan pengelolaan materi pembelajaran sehingga dapat menyebabkan kebingungan dalam penyajian. Pelajaran atau guru, dan akibatnya peserta didik menjadi kurang termotivasi dan malas. Terkadang, siswa merasa bosan di dalam kelas karena lingkungan yang itu-itu saja. Tabel di bawah ini, yang menampilkan tujuan pembelajaran siswa kelas 3 pada Tema 1, menunjukkan hal ini.

**Tabel 1. Nilai Ulangan Tema 1`  
Subtema 3 Pembelajaran 2 Siswa  
IIISD Negeri 013823 Teluk Dalam  
TP 2022/2023**

Nilai KKM	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan Ketuntasan
<68	10	33,4%	Tuntas
<68	20	66,6%	Tidak Tuntas
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 1.1, terlihat bahwa prestasi siswa dalam pembelajaran belum memenuhi nilai kelulusan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 siswa hanya 10 orang yang mendapatkan nilai yang di atas KKM dan selebihnya 20 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Jika dilihat dari persentase hasil belajarnya. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 33,3% dan yang tidak tuntas sebanyak 66,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada Tema 1 Subtema 3 Pembelajaran 2 Siswa III SD Negeri 013823 Teluk Dalam TP 2022/2023.

Kurangnya keragaman strategi mengajar guru mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru sering kali mendominasi kelas saat memberikan informasi dengan cara yang membosankan, sehingga siswa tidak dapat mengajukan pertanyaan atau mengklarifikasi ide mereka. Sjukur (dalam Amalia et al., 2020;) "hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku, meliputi pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. " .Suasana kelas yang tidak mendukung menjadi salah satu unsur penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk mengembalikan kenikmatan belajar, guru mengambil tindakan yang tepat dengan memperingatkan dan menerapkan disiplin pada siswa yang mengganggu lingkungan belajar. Djamrah & Zian (2014: 174) berpendapat bahwa manajemen kelas memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memastikan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas.

Pembelajaran masih bersifat pasif karena masih terkonsentrasi pada guru. Tentu saja, hal ini memerlukan strategi pengajaran baru untuk memfasilitasi lingkungan belajar yang lebih interaktif. Ketika guru tidak mengikutsertakan siswanya dalam proses pembelajaran, siswa pada akhirnya menjadi tidak tertarik dengan cara

pembelajaran dilakukan. Pemilihan strategi pengajaran terbaik berdampak pada bagaimana siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kepercayaan diri mereka untuk menyuarakan ide-ide mereka di kelas.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, maka perlu kiranya bagi peneliti untuk melakukan upaya dalam menilai prestasi akademik siswa kelas III SD Negeri 013823 Teluk Dalam Kabupaten Asahan dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Time Token*. Tujuan dari metode ini adalah untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dan melibatkan seluruh kelas dalam kegiatan pembelajaran dengan mendorong pertumbuhan kognitif aktif tanpa menimbulkan rasa malu atau takut.

## **B. Metode Penelitian**

### **Metode Penelitian**

Arikunto (2022:203) menegaskan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode eksperimen.

Sugiyono (Jakni,2016:2) berpendapat bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan dan terdapat hasil dalam kondisi yang terkendali.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Normalitas**

Sebelum uji hipotesa diselenggarakan, terlebih dahulu diadakan uji normalitas data.

Pengujian normalitas ialah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya penyebaran data yang nantinya dianalisa. Pengujian normalitas diadakan pada variable yang dianalisis, yaitu variable bebas (X) dan variable terikat (Y). Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan Analisa Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 22.0. Hasil perhitungan menunjukkan data berdistribusi normal jika nilai Asymp. sign lebih besar dari  $0.05 \geq 0.05$ . Sebaliknya, jika nilai Asymp. sign kurang dari sama dengan  $0.05 \leq 0.05$  maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Nilai Asymp. Sign ini menguji signifikan pada hasil perhitungan Kolmogrov-Smirnov test.

Pengujian normalitas data yang dilakukan pada studi berikut menggunakan uji lilliefors sudjana, (2016:466) dengan tahapan-tahapan antara lain:

a. Pengamatan

Pengamatan  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dibuat bil. baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

$$Z_1 = \frac{X_i - \bar{X}}{S} \text{ konsep:}$$

dengan :  $X$  = nilai rata-rata  $S$  = simpangan baku sampel

b. Melakukan perhitungan peluang  $F(Z_1) = P(Z \leq Z_i)$  dengan menggunakan harga mutlak.

c. Melakukan perhitungan proporsi

$$S(Z_i) = \frac{\sum Z \leq Z_i}{n}$$

d. Melakukan perhitungan selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$ , kemudian menghitung harga mutlaknya.

e. Menentukan harga hitung yang terbesar di antara harga mutlak (harga  $l_0$ ) untuk menerima maupun menolak hipotesa,

kemudian dibandingkan harga I hitung tabel yang diambil dari daftar lilliefors dengan  $\alpha = 0,05$ .  
 $\alpha =$  taraf nyata signifikansi 5 %.

- f. Jika  $l_0 < l_{tabel}$  maka populasi berdistribusi normal. Jika  $l_0 > l_{tabel}$  maka populasi tidak berdistribusi normal.

### Uji Kolerasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan rumus kolerasi *Product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

..... Sugiyono  
 (2018:273)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

$N$  = jumlah seluruh siswa

$\sum X$  = Skor item

$\sum Y$  = Skor total seluruh siswa

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan skor "Y"

Dapat disimpulkan bahwa jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat

**Tabel 2. Interpretasi Uji Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2021:248)

### Uji Hipotesis

Untuk mengetahui X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable Y dilakukan dengan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right) \dots \text{Sugiyono}$$

$$(2021:263)$$

**Keterangan:**

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Sampel

untuk mengetahui apakah hipotesis diterima ( $H_a$ ) maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  begitu juga sebaliknya  $r_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak ( $H_0$ ).

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Data nilai *Pre-Test*

Pada kelas III yang jumlah siswanya sebanyak 30 siswa peneliti terlebih dahulu menggunakan tindakan awal atau pretest sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil pretest yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada materi matematika menghitung keliling bangun datar nilainya masih tergolong rendah. Setelah melakukan pretest kemudian peneliti memberikan perlakuan terhadap peserta didik yaitu dengan menggunakan model pembelajar *Kooperatif Tipe Time Token*. Kemudian untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan peneliti memberlkan posttest, kepada siswa untuk dikerjakan kembali, dari sini terlihat peningkatan hasil belajar siswa tadinya rendah sekarang sudah meningkat. Hal ini bisa kita lihat dari nilai pretest dan posttest pada tabel berikut.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Eksperimen Model Pembelajaran *Time Token***

NO	X	F	FX	X-X-X	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	35	2	70	-20	400	800

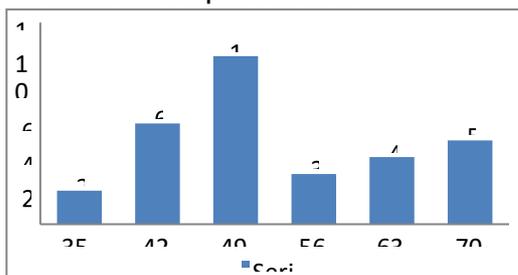
2	40	3	120	-15	225	675
3	45	3	135	-10	100	300
4	50	5	250	-5	25	125
5	55	5	275	0	0	0
6	60	3	180	5	25	75
7	65	4	260	10	100	400
8	70	3	210	15	225	675
9	75	2	150	20	400	800
TOTAL	495	30	1650	0	1500	3850

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data pretes maka hasil rata-rata (*mean*) adalah 55 sedangkan untuk standar deviasi adalah 11,32 dan untuk hasil standar error adalah 2,10, jika di buat dalam bentuk persen maka 0,07% standar error yang di peroleh.

**Tabel 3. Distribusi Prekuensi Pre-tes**

No	Nilai	Prekuensi	Persen	keterangan
1	35 - 41	2	6.80	tidak baik
2	42-48	6	19.90	Kurang
3	49-55	10	33.10	Kurang
4	56-62	3	10.10	Cukup
5	63-69	4	13.40	Cukup
6	70-76	5	16.70	Baik

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, nilai Pre-Test pada kelas III di peroleh nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah 35. Berikut adalah tabel frekuensi histogram nilai Pre Test peserta didik:



**Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test**

Berdasarkan data diagram distribusi frekuensi di atas dapat diketahui nilai *pre-test* siswa yaitu 2 responden memperoleh nilai 35 - 41 sebesar 6.80 % dengan keterangan tidak baik, 6 responden memperoleh nilai 42-48 sebesar 19.90 % dengan keterangan Kurang, 10 responden memperoleh nilai 49-55 sebesar 33.10% dengan keterangan kurang, sebanyak 3 responden memperoleh 56 -62 sebesar 10.10% dengan keterangan cukup, 4 responden memperoleh nilai 63-69 sebesar 13.40% dengan keterangan cukup, 5 Responden memperoleh nilai 70-76 sebesar 16,70% dengan keterangan baik. Berdasarkan Histogram distribusi Frekuensi nilai *post-test* kelas III diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 35 dan diperoleh rata-rata 55.

**Data Nilai Post-test**

Pada akhir pembelajaran, setelah semua materi pembelajaran di ajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* selanjutnya peneliti memberikan posttest yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau tindakan yang diberikan. Hasil nilai posttest dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Eksperimen Model Pembelajaran Time Token**

NO	X	F	FX	X=X-X	X2	FX2
1	60	2	120	-19	361	722
2	65	4	260	-14	196	784
3	70	4	280	-9	81	324
4	75	4	300	-4	16	64
5	80	5	400	1	1	5
6	85	3	255	6	36	108
7	90	3	270	11	121	363
8	95	3	285	16	256	768
9	100	2	200	21	441	882

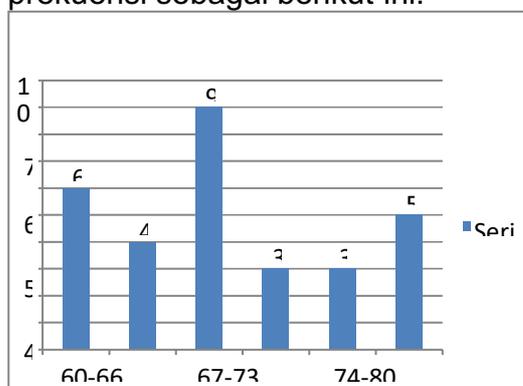
TOTAL 720 30 2370 9 15094020

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data posttest maka hasil rata-rata (*mean*) adalah 79 sedangkan untuk standar deviasi adalah 11,57 dan untuk hasil standar error adalah 2,14, jika di buat dalam bentuk persen maka 0,07% standar error yang di peroleh.

**Tabel 5. Persentasi Distribusi hasil *post-test***

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi	Keterangan
1	60-66	6	19.90%	Cukup
2	67-73	4	13.405	Cukup
3	74-80	9	29.90%	Baik
4	81-87	3	10.10%	sangat baik
5	88-94	3	10.10%	sangat baik
6	95-100	5	16.60%	sangat baik

Berdasarkan data persentasi distribusi hasil Post\_test di atas maka kita dapat membuat diagram prekuensi sebagai berikut ini.

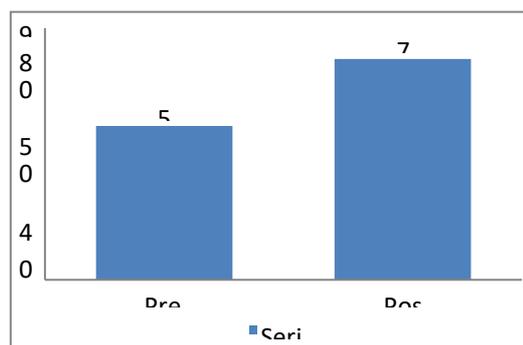


**Gambar 2. Distribusi hasil *post-test***

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai *post-test* siswa yaitu 6 responden memperoleh nilai 60-66 sebesar 19.90% dengan keterangan cukup, 4 responden memperoleh nilai 67-73 sebesar 13.40 % dengan keterangan cukup, 9 responden memperoleh nilai 74 - 80 sebesar 29.90% dengan keterangan

baik, sebanyak 3 responden memperoleh 81-87 sebesar 10.10% dengan keterangan sangat baik, 3 responden memperoleh nilai 88 - 94 sebesar 10.10% sangat baik, 5 Responden memperoleh nilai 95-100 sebesar 16.60% sangat baik.

Berdasarkan Diagram distribusi Frekuensi nilai *post-test* kelas III diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 diperoleh rata-rata 79 Siswa siswa yang memperoleh nilai diatas. Pada tahap pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen diberikan *pre-test* dan *post-test* yang di mana merupakan salah satu syarat awal penelitian yang bertujuan untuk melihat kemampuan akhir belajar siswa setelah pemberian Model Pembelajaran *Time Token*. hasil penelitian ini rata-rata *post-test* sekitar 79, sedangkan nilai rata-rata pre test sebesar 55 Dapat dilihat perbandingan nilai tersebut melalui diagram batang yang dimana nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan *pre-test*.



**Gambar 3. Perbandingan Nilai**

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Post Test lebih tinggi dari pada nilai rata-rata Pre Test dalam materi pelajaran tema 1 Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup subtema 3 pembelajaran 2.

**Tabel 6. Kriteria Penilaian**

Koefisien Korelasi	Makna
80-100	Baik Sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 79 dengan kategori baik.

### Hasil Data Angket

Pada akhir pembeajaran, setelah diberikan Post Test, kemudian akan memberikan angket model pembelajaran *Time Token* yang bertujuan untuk melihat aktivitas guru selama mengajar menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Hasil dari nilai angket siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Hasil dari nilai angket siswa**

NO	X	F	XF	X=X-X	X2	FX2
1	60	4	240	-16	256	1024
2	63	1	63	-13	169	169
3	64	1	64	-12	144	144
4	68	3	204	-8	64	192
5	70	4	280	-6	36	144
6	75	1	75	-1	1	1
7	76	1	76	0	0	0
8	78	1	78	2	4	4
9	79	1	79	3	9	9
10	80	5	400	4	16	80
11	81	1	81	5	25	25
12	85	1	85	9	81	81

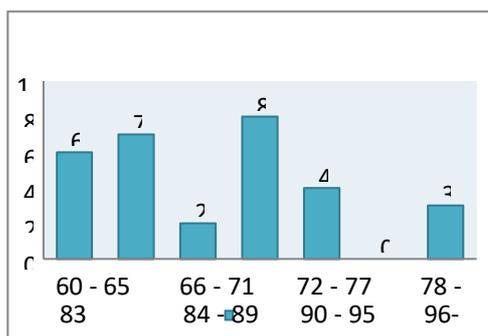
13	88	1	88	12	144	144
14	89	2	178	13	169	338
15	98	3	294	22	484	1452
TOTAL	1154	30	2285	14	1602	3807

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data posttest maka hasil rata-rata (*mean*) adalah 76 sedangkan untuk standar deviasi adalah 11,26 dan untuk hasil standar error adalah 2,08, jika di buat dalam bentuk persen maka 0,06% standar error yang di peroleh.

**Tabel 8. Distribusi Persentasi Nilai Angket**

No	Nilai	Prekuensi	Persentasi	Keterangan
1	60 - 65	6	19.90%	cukup
2	66 - 71	7	23.30%	cukup
3	72 - 77	2	6.70%	cukup
4	78 - 83	8	26.60%	baik
5	84 - 89	4	13.40%	sangat baik
6	90 - 95	0	0.00%	sangat baik
7	96-100	3	10.10%	sangat baik

Berdasarkan data di di atas maka di ketahui nilai angket yaitu 6 responden memperoleh nilai 60-65 sebesar 19.90% dengan keterangan cukup, 7 responden memperoleh 66-71 sebesar 23.30% dengan keterangan cukup, 2 responden memperoleh 72-77 sebesar 6.70% dengan keterangan cukup, 8 responden memperoleh 78-83 sebesar 26.60% dengan keterangan baik, 4 responden memperoleh 84-89 sebesar 13.40% dengan keterangan sangat baik, 0 responden memperoleh 0.0% dengan keterangan sangat baik.3 responden memperoleh 96- 100 sebesar 10.10% dengan keterangan sangat baik.



**Gambar 4. Distribusi Persentasi Nilai Angket**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil angket kelas III diperoleh nilai tertinggi adalah 98 dan nilai terendah 60. Dengan persentase tertinggi sebesar 40,0% dan persentase terendah adalah 6,7%.

**Pengujian Persyaratan Analisis**

Analisis data menggunakan stastistik korelasi menggunakan rumus uji-t dengan persyaratan bahwa populasi berdistribusi normal. dan memiliki varians yang homogen. Dengan demikian uji normalitas, uji homogenitas dan linerialitas merupakan persyaratan dasar dari analisis dan penelitian.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari *post-test* kelas III terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22. Data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak maka akan dilakukan uji normalitas *kolmogorof-smirnov* pada alpa sebesar 5%. Jika nilai signifikan dari *Kolmogorov-smirnov*  $\geq 0,05$  berarti data normal, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 9. Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>	Shapiro-Wilk
time token	Statistic df Sig.	Statistic df Sig.
pretendan pretes	.107 30 .200*	.961 30 .329

Pengambilan keputusan dengan mengambil taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

Nilai signifikansi (sig)  $\geq 0,05$  berdistribusi normal

Nilai signifikansi (sig)  $\leq 0,05$  tidak berdistribusi normal

Nilai taraf signifikansi yang digunakan oleh penelitian adalah taraf signifikasikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan uji Lilifors (*Kolmogorov-Smirnov*) didapatkan signifikansi sebesar  $0,200 \geq 0,161$  maka data kelas III berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,161 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen normal.

**uji Koefisien Kolerasi**

Uji koefisien kolerasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien kolerasi yaitu dengan menghitung rhitung  $\geq$  rtabel dengan rumus kolerasi product moment.

Untuk melihat pengetahuan dari kedua variabel dapat dilakukan dengan membandingkan anatar rhitung dan rtabel. Di bawah ini adalah perhitungan uji korelasi dengan bantuan *SPSS Versi 22* sebagai berikut.

**Tabel 10. Correlations**

		modul Time token	Hasil Belajar
modul Time token	Pearson Correlation	1	.934**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.934**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,934. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .  $r_{hitung} (0,934) \geq r_{tabel} (0,361)$ . Maka terdapat pengaruh korelasi sedang antara model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa. Dapat di simpulkan terdapat pengaruh yang sangat kuat antara Model Pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD N 013823 Teluk Dalam.

**Tabel 11. Interpretasi Koefisien Korelasi**

No	Nilai r	Interpretasi
1	0,00-1,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Dari tabel Interpretasi Koefisien Korelasi penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* dapat memberi pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa kls III SD Negeri 013823 Teluk Dalam.

### Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel dari populasi yang sama, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji t” ststistic yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji-t hipotesis yang diajukan adalah:

Ha: Terdapat pengaruh Model pembelajaran *Time Token* pembelajaran terhadap hasil belajar tema 3 Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di kelas III Negeri 013823 Teluk Dalam Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Ho: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar tema 3 Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di kelas III Negeri 013823 Teluk Dalam Tahun Pembelajaran2024/2025.

**Table 12. Uji Hipotesis**

Model	Standard ized		t	Si g.
	Unstandar dized	Coefficie nts		
1(Const ant)	5.8585	.327	1.10	.28
modul ajar	.960	.069	.934	13.800
				790

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dapat dilihat dari hasil signifikan yang diperoleh. Dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $13.879 > 2.048$  yang artinya ada pengaruh model pembelajaran model *Time Token* terhadap hasil belajar siswa.

### Pembahasan

Jika diamati dari koefisien variabel, penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variabel model *Time Token* lebih tinggi dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Hasil analisis yang diperoleh memberikan gambaran bahwa ternyata model *Time Token* berpengaruh terhadap hasil belajar pada tema 1 subtema 3 pembelajaran 2

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh temuan peneliti yang sebagai berikut:

Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen maka diperlukan bantuan program SPSS versi 22.0 dengan ketentuan sebagai berikut: Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan valid. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Dari hasil uji coba instrumen soal yang dilakukan dapat dirangkum validitas soal yang valid sebanyak 30 soal dan soal yang tidak valid sebanyak 20 soal.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa penelitian ini menggunakan *pre-test* di kelas eksperimen dengan jumlah soal sebanyak 30 butir soal pilihan berganda, *pre-test* dari eksperimen dengan rata-rata 55. Dari rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan *pre-test* di kelas eksperimen masih dibawah KKM atau masih rendah.

Kemudian setelah diberikan treatment atau perlakuan model *Time Token* di kelas eksperimen peneliti memberi soal *Post-test* dengan jumlah soal 30 pilihan berganda, dan memperoleh hasil rata-rata 79 dan di sini peserta didik telah mencapai KKM.

Hasil uji normalitas dengan taraf Sig,  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian normalitas yaitu  $L_{hitung} \geq L_{tabel}$  maka sampel berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig (2 tailed)

sebesar  $0,200 \geq 0,161$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas jika  $\geq 0,161$  maka  $H_a$  diterima (berdistribusi normal) dan jika taraf signifikan yang diperoleh  $\leq 0,161$  maka  $H_0$  ditolak (tidak berdistribusi normal). Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan sudah terpenuhi.

Hasil koefisien korelasi membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Time Token* (X) terhadap hasil (Y) dengan hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  hasilnya  $(0,934) \geq (0,361)$  dan disini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sedang. Dan Uji T (hipotesis) dari perhitungan data yang dilakukan diketahui nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $13,870 \geq 2,042$  maka sebagaimana pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Pertumbuhan dan perkembangan di kelas III Negeri 013823 Teluk Dalam Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian Negeri 013823 Teluk Dalam dapat dikatakan bahwa ada pengaruh model *Time Token* terhadap hasil belajar siswa karena siswa dapat menghafal dan mengiat dengan memanfaatkan gambar dan warna tanpa harus menghafal keseluruhan kalimat hanya dengan mengiat kalimat inti pada memberikan. Berdasarkan penelitian Negeri 013823 Teluk Dalam

Tahun Pembelajaran 2023/2024 dan hasil yang diperoleh dari data penelitian, yaitu penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari model *Tiem Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Negeri 013823 Teluk Dalam Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan simpulan yang disusun berdasarkan kegiatan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa Kelas III SD Negeri 013823 Teluk Dalam hasil belajar siswa Tahun pembelajaran 2024/2025 sebagai berikut:

Proses pelaksanaan model pembelajaran *Tiem Token* terhadap hasil belajarsiswa Kelas III SD Negeri 013823 Teluk Dalam adalah dengan memberikan Pre Test dan Post Test kepada responden, test tersebut diberingan masing-masing 30 soal. Sebelum diberikan perlakuan peneliti memberikan Pre Test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi pada tema 1 subtema 3 pembelajaran 2. Setelah mendapatkan hasil Pre Test selanjutnya peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Tiem Token*, setelah memberikan perlakuan peneliti memberikan Post Test, hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Setelah menerapkan model pembelajaran *Tiem Token* terhadap hasil belajar siswa Kelas III SD Negeri 013823 Teluk Dalam hasil belajar siswameningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata Pre Test

siswa sebesar 55 yang berada pada kategori rendah, sedangkan nilai rata-rata Post Test sebesar 79 yang berada pada kategori sangat baik.

Adanya pengaruh model pembelajaran *Tiem Token* terhadap hasil belajar siswa pada kelas III materi tema 1 perkembangan dan pertumbuhan makhluk hidup 3 Pertumbuhan Hewan pembelajaran 3 di SD Negeri 013823 Teluk Dalam Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.934 yang berada pada interpersi sangat kuat. Hasil perhitungan uji-T Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka thitung  $\geq$  ttabel yaitu  $13,870 \geq 2.048$  yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* lebih efektif dari pada pembelajaran hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Oleh karena itu, dalam meningkatkan hasil belajar siswa perlu memanfaatkan model pembelajaran yang dapat memfokuskan perhatian siswa khususnya pada pembelajaran tema 1 subtema 3 pembelajaran 2, salah satunya adalah model pembelajaran *Time Token* ditampilkan oleh peneliti.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Amalia, F., Roysa, M., Ismaya, E. A., Fkip, P., Kudus, U. M., & Utara, J. L. (2020). Penerapan Model Time Token Berbantuan Media Kartu Kuartet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

- Siswa Sekolah Dasar. 5(1), 643–649.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dadi, A. F. P., & Kewa, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Time Token Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar PPKn Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 357-366.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Jurnal K*, 1–17.
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model
- Hidayati, S. (2017). *Belajar dan pembelajaran cooperative learning*. Graha Cendekia.
- Istania dan Pulungan Intan. (2017). *Ensiklopedia pendidikan*. Medan Media Persada.
- Khairani, M. (2017). *psikologi Belajar*. Pressindo. Yogyakarta
- Kaban, R. H., Anzelina, d., Sinaga, R., dan Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102-109
- Lestari, A. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menyampaikan Gagasan pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Time Token Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Meningkatkan Keterampilan Menyampaikan Gagasan Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Time Token Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*.
- Ma'rifah, S. S. (2018). "HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Marbun, A. A., Sitepu, A., & Juliana, J. Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Praja Muda Karana di Kelas III SD Negeri 105327 Perdamean. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 11(2), 176-184.
- Niken Agustin, (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Critical Thinking Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Oktaviani, S., Hariyani, S., & Pranyata, Y. I. P. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMKN 2 Singosari. *Rainstek: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 1(2), 54-63.

- Rahmadani, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah Yang Membanggakan Dikelas VII SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2018-2019 (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*).
- Riqi Festiawan. (2020). *Belajar dan pendekatan pembelajaran*. Universitas Jenderal Bibliography}.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana.
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh model pembelajaran time token terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4076-4084.
- Setiawan, S. M. (2018). HALPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1),31-46.
- Silaban, P. J. (2015). *Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Methodist-12 Medan Tahun Ajaran 2014* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Silaban, P. J. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Alat Peraga Montessori Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD ASSisi Medan. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 502-511.
- Silaban, P. J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). Efektivitas Pembelajaran Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Di Kelas Vi Sd Methodist-12 Medan Pada Kompetensi Dasar Luas Bangun Datar Sederhana. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(2), 175-199.
- Silaban, P. J., & Hasibuan, A. (2021). Hubungan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cat Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 48-59.
- Silaban, P. J., Sinaga, B., & Syahputra, E. (2024). The

- Effectiveness Of Developing The Realistic Mathematics Education Based On Toba Batak Culture Learning Model To Improve The HOTS Capabilities Of Prospective Elementary School Teachers. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(5), 5625-5644.
- Siregar, R. (2018). Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar. *Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar*.
- Slameto, D. (2016). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka cipta.
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Soedirman, 11.
- Son, R. S. S. (2019). Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap hasil belajar siswa SMP. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 284-291.
- Sudjana, N. (2018). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta. Sugiyono.
- (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Setiyawami (ed.)). Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *teori-teori & pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Tarigan, T. B., Sipayung, R., Gaol, R. L., dan Juliana, J. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema Panas Dan Perpindahannya Kelas V SD Negeri 040457 Berastagi. *Journal on Education*, 6(1), 5116-5126.
- Winda, N. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Time Token Pada Anak Usia Dini Kelompok B Usia 5–6 Tahun Di Paudal–Fathir Gedong Tataan Pesawaran (doctoral dissertation, uin raden intan lampung)